



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 207/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL
**PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 7
TAHUN 1983 TENTANG PAJAK PENGHASILAN
SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH TERAKHIR DENGAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2023 TENTANG
PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI
UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG
CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-UNDANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

ACARA
**KONFIRMASI PENCABUTAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

KAMIS, 20 NOVEMBER 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 207/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Haryanto

ACARA

Konfirmasi Pencabutan Permohonan (II)

**Kamis, 20 November 2025, Pukul 13.32 – 13.34 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Triyono Edy Budhiarto

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon:**

1. Haryanto

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.32 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:19]**

Baik, kita mulai, Pak Haryanto. Dengar suara kami di sini?

2. PEMOHON: HARYANTO [00:27]

Ya, dengar, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:28]

Baik, kita mulai, ya, Pak Haryanto, ya.

4. PEMOHON: HARYANTO [00:31]

Baik.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:32]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera bagi kita semua. Sidang dalam Perkara 207/PUU-XXIII/2025, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Silakan, Pak Haryanto, memperkenalkan diri, meskipun kita sudah kenal, sudah tahu. Silakan.

6. PEMOHON: HARYANTO [01:04]

Ya, selamat siang. Yang saya hormati Ketua dan Para Anggota Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Nama saya Haryanto, beralamat di Jalan Gunung Sahari 10, Jakarta Pusat. Maksud (...)

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25]

Ya.

8. PEMOHON: HARYANTO [01:25]

Sidang hari ini, yaitu untuk mencabut (...)

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28]

Ya.

10. PEMOHON: HARYANTO [01:28]

Perkara Nomor 207/PUU.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31]

Oke. Ini Bapak mengirim surat tertanggal 13 November 2025, ya?

12. PEMOHON: HARYANTO [01:40]

Betul, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41]

Ini betul ditandatangani Pak Haryanto sendiri? Yang isinya, pada intinya adalah pencabutan Perkara dalam Nomor 207/PUU-XXIII/2025 mengenai pengujian materiil Undang-Undang 7 Tahun 1983, Pasal 4 ayat (1), begitu, benar? Betul dicabut ini?

14. PEMOHON: HARYANTO [02:04]

Benar, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05]

Oke, terima kasih. Kita sidang hanya konfirmasi ini. Ada yang mau disampaikan, Prof. Enny? Cukup. Yang Mulia Prof. Anwar? Dari kita cukup. Jadi, surat pencabutannya sudah kami baca dan kami terima. Dan pada sidang yang terbuka untuk umum ini sudah dikonfirmasi, betul bahwa surat ini dikirim oleh Pak Haryanto dan ditandatangani sendiri oleh Pak Haryanto. Demikian, Pak Haryanto, ya?

16. PEMOHON: HARYANTO [02:37]

Benar, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37]

Baik. Kalau begitu, terima kasih, Pak Haryanto, atas kesediaannya untuk menghadiri persidangan kali ini, meskipun sudah mengirim surat. Sekali lagi, terima kasih, Pak Haryanto. Salam sehat, ya.

Kalau begitu, sidang selesai dan ditutup. Assalamualaikum wr. wb.
Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.34 WIB

Jakarta, 20 November 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

